

SIARAN PERS Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

INDUSTRI SAWIT INDONESIA TERUS MENUNJUKKAN TREN POSITIF

Produksi minyak sawit Indonesia telah menunjukkan pemulihan yang terlihat dari kenaikan yang konsisten dalam 3 bulan terakhir. Pada Juli, produksi CPO 3,85 juta ton, kemudian naik menjadi 4,38 juta ton pada Agustus dan 4,73 juta ton pada September 2020. Secara Year on Year (YoY) sampai dengan September produksi 2020 masih lebih rendah (-4,7%) dari produksi 2019.

Nilai ekspor produk sawit pada September mencapai 1.871 juta USD naik 10% dibandingkan dengan nilai ekspor Agustus sebesar 1.697 juta USD. Secara YoY sampai dengan September, nilai ekspor produk sawit 2020 mencapai 15.498 juta USD yang lebih besar dari 2019 sebesar 14.458 juta USD. Secara volume, ekspor September mencapai 2.764 ribu ton naik 81 ribu ton (+3%) dari bulan Agustus sebesar 2.683 ribu ton. Ekspor ke China pada bulan September adalah 645 ribu ton naik dari 618 ribu ton pada bulan Agustus. Ekspor ke India pada bulan September adalah 351 ribu ton yang sama dengan bulan Agustus sementara ekspor ke EU dan Pakistan pada bulan September lebih rendah dari bulan Agustus. Kenaikan ekspor terjadi dengan tujuan Brazil, Malaysia, Rusia dan Afrika. Ekspor ke Brazil naik dengan 44 ribu ton, ke Malaysia naik dengan 39 ribu ton, ke Rusia naik dengan 37 ribu ton. Kenaikan ekspor ke Afrika mencapai 39 ribu ton dan yang menarik adalah bahwa ke sebagian besar negara Afrika sebenarnya terjadi penurunan tetapi kenaikan yang tinggi terjadi dengan tujuan Kenya (+61 ribu ton) dan Afrika selatan (+33 ribu ton).

Konsumsi dalam negeri untuk pangan dalam 4 bulan terakhir menunjukkan kenaikan yang konsisten dan pada September mencapai 667 ribu ton. Secara YoY sampai dengan September, konsumsi untuk pangan masih lebih rendah dari tahun lalu (-15,8%). Kenaikan konsumsi untuk oleokimia cenderung mendatar. Konsumsi untuk oleokimia September mencapai 151 ribu ton yang sama dengan bulan Agustus dan hanya 3 ribu ton lebih tinggi dari bulan Juli. Secara YoY sampai dengan September konsumsi untuk oleokimia sudah lebih tinggi (+49%) dari 2019. Konsumsi minyak sawit untuk bodiesel pada September 2020 mencapai 630 ribu ton naik 54 ribu ton dari bulan Agustus. Secara YoY, konsumsi untuk biodiesel adalah naik 27,2% dari 2019.

Kenaikan konsumsi dalam negeri dan ekspor menjadi menjadi harapan untuk mengantisipasi kenaikan produksi.

Jakarta, 12 November 2020 Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Mukti Sardjono Direktur Eksekutif GAPKI Tel. 021-57943871 Fax. 021-57943872

Lampiran : STATISTIK INDUSTRI	MINYAK SAWIT	INDONESIA	2020						
s/d Sept									
* in 1000 Ton									
URAIAN (in 1000 ton)	BULANAN 2020								
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP
Stok Awal	4,596	4,519	4,043	3,382	3,373	3,534	3,947	3,617	4,362
Produksi CPO	3,486	3,297	3,270	3,683	3,616	4,096	3,849	4,382	4,732
Produksi CPKO	320	308	307	361	353	407	376	422	457
Import	4	3	0	0	0	6	3	5	4
Subtotal Produksi	3,810	3,608	3,577	4,044	3,969	4,509	4,228	4,809	5,193
Konsumsi Lokal									
- Produk Pangan	801	786	721	725	664	638	642	654	667
- Industri									
Oleokimia	89	91	104	115	133	142	148	151	151
Biodiesel	604	670	686	563	583	551	638	576	630
Subtotal Domestik	1,494	1,547	1,511	1,403	1,380	1,331	1,428	1,381	1,448
Ekspor									
СРО	699	524	644	611	515	675	656	510	518
Olahan CPO	1,246	1,661	1,643	1,599	1,460	1,609	1,961	1,719	1,766
Laurik (PKO dan olahan PKO)	121	107	128	129	142	150	182	124	159
Biodiesel	0	2	-	-	-	6	3	-	7
oleokimia	328	244	312	311	312	327	326	331	313
Subtotal Ekspor	2,393	2,537	2,727	2,650	2,428	2,767	3,129	2,683	2,764
Subtotal domestik dan Ekspor	3,887	4,084	4,238	4,053	3,808	4,098	4,557	4,064	4,212
Stok Akhir	4,519	4,043	3,382	3,373	3,534	3,946	3,617	4,362	5,344